

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atau analisis temuan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Masjid Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Siswa di SMAN 2 Bandung

Masjid sekolah di SMAN 2 Bandung sangat berperan sebagai sarana ibadah, tempat menuntut ilmu (*talabul 'ilmi*), dan silaturahmi antar siswa dan guru, yang berpengaruh besar terhadap perubahan *akhlāq* dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa di SMAN 2 Bandung sangatlah besar dan penting, demi mewujudkan misi sekolah, yaitu meningkatkan IMTAQ dan *akhlāq* mulia. Oleh karena itu, SMAN 2 Bandung menjadikan Masjid sebagai sentral sekolah, sehingga ketika ada tamu berkunjung ke sekolah, yang pertama kali dilihat adalah Masjid sekolahnya.

Secara garis besar, jika dihubungkan dengan hasil penelitian, Masjid sekolah SMAN 2 Bandung sudah berperan dengan baik dalam pembinaan keagamaan siswa. Karena peran Masjid sekolah di SMAN 2 Bandung antara lain sebagai:

- a. Tempat Ibadah
- b. Tempat *Ta'lim*
- c. Tempat Sosial Kemasyarakatan

2. Fungsi Masjid Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Siswa di SMAN 2 Bandung

Di SMAN 2 Bandung, Masjid sekolahnya sudah berfungsi dengan baik dalam pembinaan keagamaan siswa. Karena dari hasil yang peneliti dapatkan melalui observasi, Masjid sekolah di SMAN 2 Bandung selalu rutin digunakan oleh siswa untuk melaksanakan *ṣalātduḥa* dan *ḥuḥur berjama'ah* serta *ṣalāt jumat berjama'ah* bagi siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar, belajar baca tulis *al-*

Qur`ān, setor hafalan *al-Qur`ān*, berdiskusi, dan mengkaji *Islām*, semuanya dilakukan di Masjid. Selain itu, DKM dan KRM Masjid pun sudah sangat optimal dalam memfungsikan Masjid sebagaimana mestinya.

Jadi, ada 4 fungsi Masjid sekolah di SMAN 2 Bandung yang dapat disimpulkan, yaitu:

- a. Melakukan Ibadah
- b. Mengkaji *al-Qur`ān*
- c. Menuntut Ilmu
- d. Pengembangan Ibadah Sosial

3. Program dan Pengelolaan Masjid di SMAN 2 Bandung Kaitannya Dengan Peran dan Fungsi Masjid Sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Siswa

Di SMAN 2 Bandung, program dan pengelolaan Masjidnya jika dikaitkan dengan peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa program-program Masjid yang dibuat serta pengelolaan Masjidnya sudah bisa mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid. Karena para pembuat program Masjid dan pengelola Masjid sudah memiliki pengetahuan tentang tugas yang dikerjakan dan bagaimana cara melaksanakan pekerjaan itu, memiliki sikap atau etos kerja yang diperlukan untuk mengerjakan tugasnya dengan baik, memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai tugas, dan memiliki kondisi mental dan fisik yang baik untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

Para pembuat program Masjid dan pengelola Masjid sekolah di SMAN 2 Bandung adalah orang-orang yang memiliki kelebihan, kemampuan, dan berakhlāq mulia, sehingga *jama'ah* dapat menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan Masjid.

4. Implikasi Pedagogis Masjid sekolah dalam Pembinaan Keagamaan Siswa di SMAN 2 Bandung

Implikasi pedagogis Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa di SMAN 2 Bandung yang dapat peneliti simpulkan antara lain:

- a. Meningkatkan jiwa spiritual siswa.
- b. Membangkitkan semangat beribadah.
- c. Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap Masjid.
- d. Memotivasi siswa untuk mau berpartisipasi dalam memakmurkan Masjid.
- e. Memperkuat tali silaturahmi antar warga sekolah.
- f. Merubah perilaku dan ucapan siswa agar lebih sopan dan santun.
- g. Mengendalikan kenakalan remaja dan pengaruh lingkungan yang negatif.
- h. Membiasakan siswa untuk rajin dan taat beribadah.
- i. Membantu siswa agar bisa membaca dan menulis *al-Qur`ān* dengan benar.
- j. Memiliki *akhlāq* yang baik.
- k. Memiliki rasa tanggung jawab.
- l. Terlatih untuk hidup disiplin.
- m. Memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- n. Saling mengingatkan dalam kebaikan.
- o. Memiliki keinginan untuk memperdalam ilmu agama.

Oleh karena itu, dengan adanya Masjid sekolah, diharapkan mampu membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan umum. Sebagaimana yang diungkapkan oleh beberapa ahli pendidikan umum yang dikutip oleh Somad (2007, hal. 246), bahwa tujuan pendidikan umum yaitu mendidik manusia agar memiliki kemampuan untuk hidup layak, mengerjakan tugasnya sehari-hari, baik sebagai individu, keluarga, maupun masyarakat.

Dengan mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa, pendidikan umum pasti bisa membawa anak didiknya ke arah kemuliaan, baik mulia di dunia maupun di kehidupan akhirat nanti agar manusia

bisa menjaga eksistensinya sebagai makhluk *Allāh* Swt., makhluk-Nya yang mulia dan dimuliakan. Apabila hal itu terjadi, maka peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa akan lebih bermakna bagi pengembangan dan pembinaan kepribadian anak didik.

Jika dihubungkan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin melahirkan manusia-manusia yang beriman dan bertakwa yang isinya adalah mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai manusia yang menjalin hubungan dengan *Allāh* dan menjalin hubungan dengan sesama manusia, maka optimalisasi peran dan fungsi Masjid sekolah bisa menjadi salah satu cara untuk mewujudkannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat dibuat saran untuk memperbaiki peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa di sekolah. Saran ini disampaikan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Pemegang Kebijakan Pendidikan (Dinas Pendidikan Kota Bandung)

Keimanan dan ketakwaan merupakan tujuan inti Pendidikan Nasional yang harus diwujudkan melalui pendidikan, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Manusia yang beriman dan bertakwa adalah manusia yang intelektual, emosional, dan spiritualnya berkembang. Oleh karena itu, pembuatan kebijakan dalam pengembangan dan pengelolaan pendidikan, termasuk pendidikan umum, seharusnya seiring dan sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan yang dilandasi nilai-nilai agama sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, penetapan konsep pendidikan umum yang berbasis nilai-nilai agama dapat menjadi penting dalam meningkatkan peranan pendidikan umum di masa depan. Salah satunya adalah dengan cara mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa, sehingga Masjid sekolah yang ada dapat berperan dan berfungsi sebagaimana seharusnya serta dapat makmur dan ramai sebagaimana mestinya.



2. Sekolah yang Bersangkutan (SMAN 2 Bandung)

Sekolah mempunyai peranan dan tanggung jawab penting dalam membantu siswa mencapai tugas perkembangannya. Oleh karena itu, sekolah seyogyanya berupaya untuk menciptakan lingkungan atau iklim yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tingkat perkembangannya secara optimal. Dalam rangka pembinaan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan siswa, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial sebagai bukti syukur kepada-Nya. Upaya pembinaan keagamaan melalui optimalisasi peran dan fungsi Masjid sekolah sebagai inti (*core*) tujuan pendidikan harus dilanjutkan dengan terus memperbaiki kekurangan-kekurangannya, mengembangkan kebijakan yang telah disusun bersama, terutama pengembangan SDM dan sarana prasarana yang belum memadai. Untuk bisa mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa, kepala sekolah dan guru seyogyanya menjadi teladan, memiliki dasar-dasar pemahaman dan wawasan tentang peran dan fungsi Masjid dalam pembinaan keagamaan siswa. Hal ini guna memantapkan integrasi Imtaq dan Iptek. Selain optimalisasi peran dan fungsi Masjid sekolah, menata kondisi lingkungan sekitar Masjid sekolah agar tercipta iklim yang kondusif dan religi pun, baik yang menyangkut manajemennya, maupun profesionalisme personilnya, bisa dilakukan dalam upaya memaksimalkan peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa di sekolah. Semoga hasil penelitian ini mampu memotivasi siswa, guru, alumni dan seluruh warga SMAN 2 Bandung untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih.

3. Peneliti Berikutnya

Studi realitas peran dan fungsi Masjid sekolah dalam pembinaan keagamaan siswa di sekolah merupakan salah satu wilayah kajian pendidikan umum yang perlu dikembangkan lebih lanjut melalui kajian-kajian yang lebih luas dan mendalam. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini belum bisa digunakan secara umum untuk setiap tempat. Karena objek dari penelitian ini dilakukan dengan latar budaya Kota Bandung, yakni lingkungan masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut yang dapat memperkaya dan memperluas jangkauan realitas peran dan fungsi Masjid sekolah yang lebih komprehensif, khususnya dalam pembinaan keagamaan siswa di sekolah yang bisa digunakan baik untuk di perkotaan maupun di daerah.

